

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Anak autis usia 6-10 tahun sebelum diberikan terapi bermain *play dough* memiliki kemampuan interaksi sosial kurang sebanyak 56,2% di Yayasan Pendidikan Autis Mutiara Hati Kabupaten Sidoarjo.
2. Anak autis usia 6-10 tahun sesudah diberikan terapi bermain *play dough* memiliki kemampuan interaksi sosial kurang sebanyak 75% di Yayasan Pendidikan Autis Mutiara Hati Kabupaten Sidoarjo.
3. Ada pengaruh terapi bermain *play dough* terhadap kemampuan interaksi sosial anak autis usia 6-10 Tahun.

7.2 Saran

1. Bagi Yayasan Pendidikan Autis Mutiara Hati

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan para guru untuk memberikan terapi bermain pada anak yang mengalami gangguan interaksi sosial. Pemberian terapi bermain *play dough* dapat digunakan pada usia anak-anak, hal ini sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan orang tua mendukung dan memantau proses penyembuhan anak, harus bijak dan sabar dalam menghadapi kondisi

anaknya, dan memberikan perhatian serta kasih sayang yang lebih terhadap anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh terapi bermain *play dough* terhadap kemampuan interaksi sosial anak autis. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih lanjut efektivitas terapi bermain terhadap kemampuan interaksi sosial dengan menggunakan rancangan penelitian yang berbeda.